

**STUDY OF EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF CAREER  
GUIDANCE PROGRAMS USING CIPP CONTEXT, INPUT, PROCESS  
AND PRODUCT MODELS FOR CLASS XII STUDENTS IN  
BANJARMASIN PUBLIC HIGH SCHOOL 3**

**Muhammad Rifki**

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

[Muhammadrifki017@yahoo.com](mailto:Muhammadrifki017@yahoo.com)

**ABSTRACT**

The phenomenon examined is a description of the implementation of career guidance in class XII students at SMA 3 Banjarmasin. The purpose of this study was to find out how the description of context, input, process and product evaluation in the implementation of career guidance programs from BK teachers in SMA 3 Banjarmasin. This research is an evaluation study using a qualitative approach and the model used is CIPP evaluation. The techniques used in data collection are documentation, questionnaires, interviews and observations and data analysis techniques in the form of source and technique triangulation. The sample that is the source of data in this study are BK teachers, principals and students. From the results of research conducted by researchers at SMA 3 Banjarmasin, it can be concluded that the provision of career guidance to class XII students has gone quite well in accordance with the programs that have been made by BK teachers, but in making the program better BK teachers can coordinate with a range of stakeholders in the school so that programs that are made to be better are in accordance with the objectives to be achieved previously. Suggestions given to all parties involved in implementing career guidance are to be able to support and assist in improving the implementation of career guidance to help meet the career needs of students.

Keywords: program evaluation, career guidance

**STUDI EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN KARIR  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CONTEXT, INPUT, PROCESS  
AND PRODUCT CIPP PADA SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 3  
BANJARMASIN**

**ABSTRAK**

Fenomena yang diteliti adalah gambaran pelaksanaan bimbingan karir pada siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Banjarmasin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran *context, input, process and product* evaluation pada pelaksanaan program bimbingan karir dari guru BK yang ada di SMA Negeri 3 Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan model yang digunakan adalah evaluasi CIPP. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi, angket, wawancara dan observasi serta teknik analisis data berupa triangulasi sumber dan teknik. Sampel yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah guru BK, kepala sekolah dan siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 3 Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa pemberian bimbingan karir kepada siswa kelas XII sudah berjalan dengan cukup baik sesuai dengan program yang sudah dibuat oleh guru BK, akan tetapi dalam pembuatan program lebih baiknya lagi guru BK agar dapat berkoordinasi dengan jajaran *stakeholder* yang ada di sekolah agar program yang dibuat menjadi lebih baik lagi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sebelumnya. Saran yang diberikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan karir yaitu agar dapat mendukung dan membantu dalam meningkatkan pelaksanaan bimbingan karir untuk membantu memenuhi kebutuhan karir peserta didik.

**Kata Kunci:** *evaluasi program, bimbingan karir*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan dalam cakupannya yang sangat luas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan intelektual bagi peserta didik melalui berbagai pelayanan untuk mengembangkan potensi mereka seoptimal mungkin. Upaya Pendidikan secara menyeluruh memiliki komponen yang tidak dapat dipisahkan, yaitu komponen pengajaran, komponen

administrasi dan komponen pendidikan. di dalam komponen pendidikan terdapat salah satunya bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan dan memandirikan peserta didik serta menyempurnakan proses belajar mengajar disekolah.

Menurut Daryanto & Farid (2015:1) bahwa Bimbingan dan Konseling adalah upaya konselor

dalam rangka mengembangkan kompetensi peserta didik dimana memerlukan sistem layanan pendidikan di satuan pendidikan yang tidak hanya mengandalkan layanan pembelajaran mata pelajaran atau bidang studi dan manajemen, tetapi juga layanan bantuan khusus yang lebih bersifat psiko-edukatif melalui layanan bimbingan dan konseling, dimana setiap peserta didik satu dengan lainnya berbeda kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, kondisi fisik dan latar belakang keluarga serta pengalaman belajar dan adanya perbedaan masalah yang dihadapi peserta didik sehingga memerlukan layanan bimbingan dan konseling dari gurunya.

“Bimbingan karir merupakan layanan bantuan kepada peserta didik dalam mempertimbangkan pilihan kerja atau mempertimbangkan untuk bekerja atau tidak dan (jika perlu segera bekerja, baik *part-time* maupun *full-time*)” (Suriansyah dkk, 2015:88).

Dari hasil penelitian Richma Hidayati pada tahun 2015 yang berjudul Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan PemahamanG Karir, bahwa peserta didik akan selalu dihadapkan dengan sejumlah alternatif, baik yang berhubungan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun karirnya. Salah satunya adalah kesulitan dalam memahami diri yang berkaitan dengan karirnya dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan rencana-rencana

karir yang akan dipilih untuk masa depannya.

Gambaran pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan di SMA Negeri 3 Banjarmasin dengan cara memberikan layanan bimbingan klasikal kepada siswa kelas XII. Tindakan pemberian bimbingan karir diawali dengan guru Bimbingan dan Konseling menyiapkan Rencana Pemberian Layanan (RPL) dengan materi Pilihan Karir Setelah Lulus SMA kepada peserta didik, atau juga dengan cara pemberian informasi secara langsung oleh perwakilan dari beberapa Perguruan Tinggi, misalnya dari Universitas Lambung Mangkurat.

Dari hasil pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMA Negeri 3 Banjarmasin masih kurang efektif karena masih banyak siswa kelas XII yang mengalami kebingungan dalam menentukan karir lanjutan yang diinginkannya.

Melihat dari hasil observasi yang dilakukan, dimana para siswa masih begitu minim pengetahuan dalam menentukan karir maka peneliti semakin ingin menggali lebih dalam tentang pelaksanaan bimbingan karir di sekolah apakah sudah di jalankan secara optimal atau belum.

Keberhasilan dari layanan bimbingan karir tergantung pada pemberian informasi yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling. Guru Bimbingan dan Konseling dituntut untuk berperan aktif dan memahami tugasnya dalam memberikan informasi kepada peserta didik secara detail tentang karir. Untuk

menindaklanjuti segala informasi dan data yang telah diperoleh dari guru BK, serta mengukur sejauh mana program yang telah dilaksanakan maka peneliti menggunakan penelitian evaluasi dalam penelitian ini.

Evaluasi dilakukan untuk menilai suatu program yang telah dijalankan sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan atau tidak. Dari hasil evaluasi akan diketahui apakah suatu program dapat memenuhi kriteria yang telah ditentukan atau belum. Setelah itu diambil keputusan mengenai program tersebut akan diteruskan, direvisi, dihentikan, atau dirumuskan kembali sehingga dapat ditemukan tujuan, sasaran dan cara baru yang sama sekali berbeda dengan format program sebelumnya. Agar dapat membuat program yang lebih baik lagi, maka program yang terdahulu dapat dijadikan acuan sebagai bahan perbandingan untuk membuat program baru yang lebih tepat dan lebih baik dari yang sebelumnya.

Ada beberapa jenis model yang digunakan dalam mengevaluasi suatu program, salah satunya adalah CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) *Evaluation Model*. *context* dilakukan untuk melihat kembali pertimbangan apakah sebuah program sudah sesuai untuk memenuhi kebutuhan, *input* dari model ini menilai kapabilitas dari sumberdaya manusia yang dipilih, *process* disini berguna untuk mengidentifikasi hambatan yang ada dalam suatu program dan *product*

ialah mengukur suatu program sudah tercapai atukah belum.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model CIPP karena sebagaimana dikemukakan oleh Rusdiana (2017:42) bahwa “Keunikan model ini adalah pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan (*decision*) yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program. Keunggulan model CIPP memberikan format evaluasi yang *komprehensif* menyeluruh pada setiap tahapan evaluasi, yaitu tahap konteks yang menyangkut tentang latar belakang adanya pelaksanaan program bimbingan karir serta tujuan dan fungsi adanya pelaksanaan bimbingan karir. Tahap input menyangkut tentang biaya dan alat yang diperlukan untuk pelaksanaan dan rencana bimbingan karir tersebut. Tahap proses menyangkut tentang pelaksanaan bimbingan karir dan faktor apa saja yang menghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir tersebut. Tahap produk mengukur dan memutuskan hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan bimbingan karir.

Jika dilihat dari karakteristik peserta didik yang berada di SMA Negeri 3 Banjarmasin, masalah yang sering terjadi dalam perencanaan karirnya adalah adanya kesenjangan dimana seharusnya siswa telah mampu merencanakan karirnya, namun pada kenyataannya mereka masih belum dapat menentukan karirnya. Oleh sebab itu, diharapkan

masalah-masalah yang dialami siswa dalam perencanaan karir dapat segera dituntaskan.

Merasa dalam pelaksanaan bimbingan karir di sekolah SMA Negeri 3 Banjarmasin belum berjalan dengan optimal, maka pihak sekolah mempersilahkan peneliti untuk melakukan evaluasi program yang telah dibuat. Oleh sebab itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang evaluasi pelaksanaan program bimbingan karir dan penelitian ini diberi judul **“Studi Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan Karir Dengan Menggunakan Model *Context, Input, Process and Product (CIPP)* Pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 3 Banjarmasin”**, agar kegiatan bimbingan karir ini berjalan dengan optimal dan mencapai tujuan hasil sebagaimana mestinya.

#### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang *context, input, process and product evaluation* pada pelaksanaan program bimbingan karir pada siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah evaluasi program. Yang bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan program bimbingan karir yang dilaksanakan oleh guru BK pada siswa

kelas XII di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

Penelitian dilaksanakan di wilayah Kota Banjarmasin yaitu di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

Waktu penelitian berlangsung kurang lebih 3 bulan, yaitu pada masa perkuliahan semester ganjil (semester 9). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru BK, kepala sekolah dan siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tiga teknik pengumpul data utama yang digunakan tersebut meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan angket digunakan sebagai data pendukung. Teknik analisis data menggunakan triangulasi dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### **PEMBAHASAN**

Penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui gambaran hasil dari evaluasi program bimbingan karir di SMA Negeri 3 Banjarmasin ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Penelitian evaluasi program ini berfokus kepada *context, input, process and product evaluation* bidang karir di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

Pada evaluasi konteks masih belum berjalan dengan optimal dikarenakan dalam pembuatan program bimbingan karir guru BK tidak melibatkan *stakeholder* yang ada di

sekolah tersebut. Semestinya guru BK bisa melibatkan *stakeholder* yang ada di sekolah dalam pembuatan program bimbingan karir sehingga guru BK dapat berbagi peran dalam pelaksanaannya agar menghasilkan bimbingan karir yang lebih baik.

Pada evaluasi input sudah berjalan dengan baik, karena sudah sesuai dengan tujuan bimbingan karir untuk membantu para siswa dalam pengambilan keputusan karirnya nanti. Serta dari pihak luar berperan aktif dalam membantu siswa untuk mengambil keputusan serta mengasah keterampilan siswa dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus dari bangku sekolah, kemudian siswa juga mendapatkan informasi mengenai apa saja universitas yang akan dia pilih setelah lulus sekolah.

Pada evaluasi proses sudah berjalan dengan baik, karena pelaksanaan bimbingan karir sudah direncanakan dengan baik oleh guru BK sehingga tidak ada menemui hambatan dalam pelaksanaan bimbingan karir, serta kepala sekolah juga mendukung adanya pelaksanaan bimbingan karir disekolah dengan cara mengizinkan pihak luar memberikan informasi mengenai karir siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin dan serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan sudah berjalan dengan baik. Semestinya juga kepala sekolah harus selalu memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah agar prasarana tersebut terjaga dengan baik.

Pada evaluasi produk sudah berjalan dengan baik, karena siswa telah mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menentukan pilihan dalam melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi setelah lulus dari sekolah, serta siswa mendapatkan keterampilan untuk bisa bekerja setelah lulus sekolah. Dan juga sudah mencapai hasil yang sesuai dengan harapan dari sekolah yaitu membantu siswa merencanakan karirnya setelah lulus sekolah.

## KESIMPULAN

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program bimbingan karir di SMA Negeri 3 Banjarmasin belum berjalan sebagaimana mestinya, dikarenakan terdapat beberapa hambatan seperti tidak adanya keterlibatan *stakeholder* dalam pembuatan program bimbingan karir semestinya *stakeholder* yang ada di sekolah harus di ikut sertakan agar dapat berbagi peran, serta juga dalam masalah biaya pelaksanaan semestinya guru BK membuat suatu anggaran agar pelaksanaan bimbingan karir berjalan dengan maksimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto, & Farid, M. (2015). *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rusdiana. 2017. *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suriansyah, Ahmad., Ahmad, Aslamiah., & Sulistiyana. 2015. *Profesi Kependidikan "Perspektif Guru Profesional"*. Jakarta: Rajawali Pers.